
MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK DENGAN KEGIATAN MENULIS PADA USIA 5-6 TAHUN

Ruth Donda Eleonora Panggabean¹, PannianceLumbantobing², Winny Sunfriska Br Limbong³

^{1,2,3}Universitas Sari Mutiara Indonesia, Medan,Indonesia

Email: ruthdpanggabean@gmail.com¹, panniancelumbantobing@gmail.com², winnysunfriska@gmail.com³

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine The Improvement of Fine Motor Development of Children Aged 5-6 Years Through Writing Activities at TK Aisyiyah Bustanul Athfal 03 Medan. This research is Classroom Action Research (CAR) which consists of II Cycles starting with the stages of Planning, Implementation, Observation and Reflection. Data collection techniques are Observation, Documentation and Assessment instrument sheet. The subjects in this study were 10 children aged 5 - 6 years at TK Aisyiyah Bustanul athfal 03 Medan. The results of the study showed that writing activities improve children's fine motor development at Aisyiyah Kindergarten Bustanul Athfal 03 Medan. It was proven by the data In first cycle it was found that 1 child (10%) with the criteria of Very Good Development (BSB), 5 children (50%) with the criteria of Developing as Expected (BSH), 3 children (30%) with the criteria of Starting to Develop (MB) and 1 children (10%) with criteria not yet developed (BB). While in the second cycle there was an increase, namely 8 children (80%) with very good development criteria (BSB) and 2 children (20%) developing according to expectations (BSH). In the second cycle, it was found that the results of this study had reached the indicator of success of 80% with an assessment category were 76% of the number of children. So it can be concluded that writing activities improve the fine motor development of children aged 5 - 6 years at TK Aisyiyah Bustanul Athfal 03 Medan.

Keywords: *The Improvement of Fine Motor Development; Writing Activities*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5 - 6 Tahun Melalui Kegiatan Menulis di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 03 Medan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari II Siklus yang dimulai dengan tahapan Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan Refleksi. Teknik pengumpulan data yaitu Observasi, Dokumentasi dan Lembar instrumen penilaian. Subjek dalam penelitian ini adalah 10 orang anak usia 5 - 6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul athfal 03 Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan menulis di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 03 Medan dapat meningkatkan perkembangan motorik halus anak. Pada siklus I ditemukan bahwa 1 anak (10%) dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB), 5 anak (50%) dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 3 anak (30%) dengan kriteria Mulai Berkembang (MB) dan 1 anak (10%) dengan kriteria Belum Berkembang (BB). Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan yakni 8 anak (80%) dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) dan 2 anak (20%) Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Pada siklus II ditemukan bahwa hasil penelitian ini telah mencapai indikator keberhasilan sebesar 80% dengan kategori penilaian sebanyak 76% dari jumlah anak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan menulis di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 03 Medan dapat meningkatkan perkembangan motorik halus anak usia 5 - 6 Tahun.

Kata Kunci: Perkembangan Motorik Halus; Kegiatan Menulis

PENDAHULUAN

Salah satu hal penting yang harus dikembangkan pada masa anak usia dini adalah perkembangan motoriknya yang meliputi motorik halus dan motorik kasar. Mengapa motorik harus dikembangkan pada masa anak usia dini, karena jika motorik halus dan motorik kasar anak berkembang secara optimal maka dapat menjadikan anak didik kita menjadi lebih kuat, tangkas, dan luwes dalam bergerak, mulai dari gerakan yang hanya menggunakan motorik halus yaitu jari jemari sampai pergelangan tangan

hinggakepada gerakan yang menggunakan motorik kasar yaitu seluruh anggota tubuh yang bisadi gerakkan.

Dalam kemampuan motorik ada dua kemampuan yaitu kemampuan motorik kasar dan motorik halus. Menurut Sujiono dkk (2008. 1.13) menyatakan “kemampuan motorik kasar terbentuk saat anak mulai memiliki koordinasi dan keseimbangan hampir seperti orang dewasa. Gerakan motorik kasar adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh anak”. Sedangkan motorik halus menurut septiari (2012 : 15) adalah “kemampuan yang berhubungan dengan ketrampilan fisik yang melibatkan otot-otot kecil, koordinasi mata dan tangan”. Gerakan ini tidak perlu membutuhkan tenaga, namun gerakan ini membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang cermat. Jadi dari beberapa pendapat diatas pengertian motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus, seperti tangan. Biasanya gerakan motorik halus biasanya dilakukan seperti, menulis, mewarnai, dan gerakan-gerakan tangan yang lain.

Suyadi (2009:118) mengungkapkan bahwa gerak motorik halus adalah meningkatkan pengoordinasian gerak tubuh yang melibatkan kelompok otot dan sarafkecil lainnya. Sementara, menurut Janet W.Lerner (2015:66) gerak motorik halus merupakan keterampilan yang menggunakan media dengan koordinasimata dan tangan. Perkembangan motorik halus anak 5-6 tahun harusnya sudah memiliki kemampuan untuk mengembangkan jari-jemari anak seperti, menggunakan pensil, menggambar, memotong dengan gunting, menempel dengan lem, serta dapat menulis huruf cetak Namun pada kenyataannya, belum semua kemampuan motorik halus anak berkembang seperti halnya yang saya lihat di TK Asiyiyah Bustanul Athfal 03 Medan yang peneliti kunjungi pada saat observasi lapangan untuk memenuhi tugas kuliah.Terdapat beberapa anak yang perkembangan motorik halusnya masih belum berkembang secara optimal.Hal ini dilihat dari anak yang belum dapat melakukan gerakan memegang pensil, menggambar, memotong kertas dengan gunting, serta menulis huruf cetak. Berbagai factor penyebab perkembangan motorik halus anak yang belum berkembang diantaranya: anak tidak diberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan menulis secara mandiri, kurangnyakegiatan untuk melatih gerakan jari-jemari.

Ber macam ragam kegiatan menulis untuk anak usia dini dapat dilakukan dengan cara menggunakan garis bantu putus-putus atau titik-titik. Metode ini merupakan metode lama yang banyak diterapkan pada anak-anak yang baru belajar menulis. Kegiatan belajar yang dilakukan anak-anak adalah dengan cara menebalkan garis bantu putus-putus berbentuk huruf atau angka, baik berupa huruf latin, angka, huruf hijaiya, dan bentuk sederhana awal untuk memicu proses belajar awal meulis anak. Selama penelitimelakukan observasi pra penelitian di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 03 Medan usia 5-6 tahun yang 1 kelas berisi 10 anak ada beberapa anak yang tidak dapat melakukan kegiatan menulis. Anak tersebut selama mengikuti kegiatan pembelajaran anak selalu bingung bagaimanacaramemegang pensil yang benar sehingga anak tidak dapat mengerjakan tugas dengan benar dan baik. Hasil belajar ini tidak sesuai dengan tahapan kemampuan menulis anak usia dini menurut Jamaris dalam Susanto (2011: 92) terdiri dari 5 (lima) bagian, yaitu : (1) Tahap mencoret (usia 2,5-3 tahun), (2) Tahap pengulangan secara linier (usia 4 tahun), (3) Tahap menulis secara acak (usia 4-5 tahun), (4)Tahap menulis tulisan nama (usia 5,5 tahun), dan (5) Tahap Menulis kalimat pendek (usia di atas 5 tahun). Berdasarkan kasus tersebut yang terdapat di anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 03 tahun ajaran 2021/2022. Peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai anak yang

kesulitan memegang pensil dan belajar menulis, khususnya menulis merupakan kegiatan permulaan bagi anak.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas yang dilakukan di TK ABA 03 Medan pada kelompok B tahun pelajaran 2021/2022 bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran khususnya pada pembelajaran motorik halus. Harapannya tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki praktik pembelajaran tersebut dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok B TK ABA 03 Medan tahun pelajaran 2021/2022.

Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B TK ABA 03 Medan tahun 2021/2022 yang berjumlah 10 orang laki-laki berjumlah 4 orang dan perempuan berjumlah 6 orang. Objek penelitian ini adalah meningkatkan perkembangan motorik halus anak dengan kegiatan menulis pada usia 5-6 tahun di TK ABA 03 Medan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik instrument penelitian non tes yaitu melalui observasi terstruktur tentang perkembangan social anak.

Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu penelitian tindakan kelas, yang penelitian ini direncanakan selama duasiklus yaitu siklus I dan siklus II. Pada setiap siklus yang akan di laksanakan berlandaskan pada setiap tujuan yang ingin di capai. Pada siklus I direncanakan 3 kali pertemuan secara langsung dan memberikan evaluasi pada siswa. Berdasarkan tindakan pada siklus I dengan pelaksanaan 3 kali pertemuan akan di lakukan perbaikan pada tindakan tersebut pada siklus II yang di rencanakan pula 3 kali pertemuan secara langsung tatap muka dan memberikan evaluasi pada siswa. Analisis data bersifat deskriptif kualitatif menggunakan persentase. Untuk mengukur keberhasilan penerapan kegiatan menulis dalam meningkatkan perkembangan motorik halus anak dilihat dari persentase yang sama untuk menentukan berhasil atau tidaknya tindakan yaitu pada persentase dengan keterangan sangat baik.

Keberhasilan dalam penelitian pada peningkatan perkembangan motorik halus anak melakukan kegiatan menulis di TK ABA 03 usia 5-6 tahun minimal 80% dari jumlah anak keseluruhan adalah 10 orang anak untuk mencapai criteria ketuntasan apabila 8 orang anak dapat melakukan kegiatan menulis dengan menggunakan jari-jemarinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Deskripsi Hasil Penelitian 1. Deskripsi Pra Siklus

Tabel 1. Kemampuan Motorik Anak Prasiklus

No	Nama	Jenis kelamin	Nilai	Ket
1	Sabira Aisyah	Perempuan	0	MB
2	Bilqis Aulia	Perempuan	1	MB
3	Hafizah Ulya	Perempuan	0	BB
4	Thara Cantika	Perempuan	0	BB
5	Alika Nazifa	Perempuan	1	MB
6	Jerry Andika	Laki-laki	0	BB
7	M Fakhrie	Laki-laki	0	BB
8	Kenzou Ibrahim	Laki-laki	1	MB
9	Alby	Laki-laki	0	MB
10	Fattan	Laki-laki	0	BB

Keterangan :Skala Penilaian :

- 0 = Belum Berkembang (BB)
- 1 = Mulai Berkembang (MB)
- 2 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 3 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Berdasarkan table di atas dapat dilihat bahwa kemampuan anak pada prasiklus sangat rendah. Hasil dari perkembangan anak memiliki persentasi yang berbeda, 7 orang anak belum berkembang, dan 3 orang anak mulai berkembang. Rekapitulasi persentase hasil prasiklus dari ketercapaian masing-masing tindakan dapat dilihat pada table berikut:

Table 2. Rangkuman Hasil Prasiklus

No	Siklus 1		Interpretasi
	Jumlah Anak	%	
1.	7	70	BB
2.	3	30	MB
3.	0	0	BSH
4.	0	0	BSB

Hasil observasi menunjukkan bahwa rata-rata peningkatan perkembangan motorik halus anak pada pertemuan pra siklus dengan 7 orang anak atau 70% dengan criteria belum berkembang (BB), 3 anak atau 30% dengan criteria mulai berkembang (MB).

Siklus 1

Pelaksanaan siklus 1 dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Setiap pertemuan dikenalkan pada anak kegiatan menulis dengan tema alat komunikasi. Sebelumnya guru dan peneliti mempersiapkan rancangan yang akan dilaksanakan pada kegiatan menulis ini yaitu menetapkan media dan alat yang akan digunakan untuk kegiatan menulis.

Tabel 3. Hasil Kemampuan Motorik Anak Pada Siklus I

No	Nama	Jenis kelamin	Nilai	Ket
1.	Sabira Aisyah	Perempuan	2	BSH
2.	Bilqis Aulia	Perempuan	1	MB
3.	Hafizah Ulya	Perempuan	1	MB
4.	Thara Cantika	Perempuan	2	BSH
5.	Alika Nazifa	Perempuan	2	BSH
6.	Jerry Andika	Laki-laki	3	BSB
7.	M Fakhrie	Laki-laki	1	MB
8.	Kenzou Ibrahim	Laki-laki	2	BSH
9.	Alby	Laki-laki	0	BB
10.	Fattan	Laki-laki	2	BSH

Keterangan:

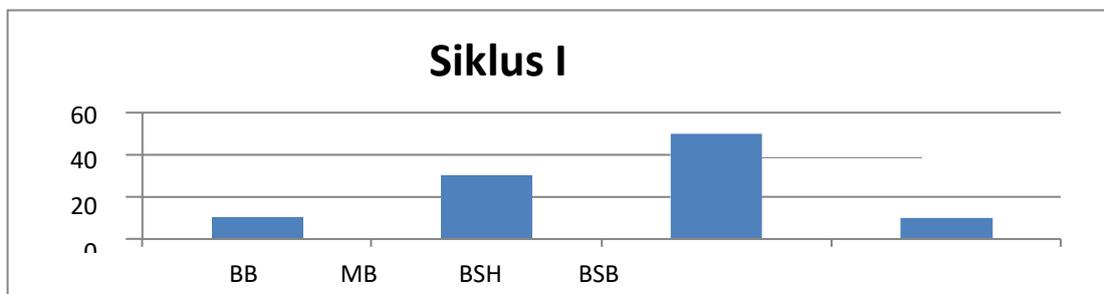
Skala penilaian:

- 0 = Belum Berkembang
- 1 = Mulai Berkembang (MB)
- 2 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 3 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Tabel 4. Rangkuman Hasil Siklus I

No	Jumlah Anak	Siklus 1 %	Interpretasi b
0.	1	10	BB
1.	3	30	MB t
2.	5	50	BSH 1
3.	1	10	BSB

Hasil observasi dari table di atas menunjukkan rata-rata peningkatan motorik halus anak pada siklus I dengan indikator keterampilan jari-jemari, koordinasi mata dengan tangan, dapat menebalkan huruf, dapat menggambar sesuai arahan, dapat menghitung dengan benar, dapat mengenal angka 1-10, dapat mewarnai dengan baik, dan dapat mengamati gambar dengan baik yakni 1 anak atau 10% dengan kriteria berkembang sangat baik (BSB), 5 anak atau 50% dengan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH), 3 anak atau 30% dengan kriteria mulai berkembang (MB) dan 1 anak atau 10% dengan kriteria belum berkembang (BB). Secara terperinci dapat di jelaskan melalui data presentase pada tabel di bawah ini:



Gambar 1. Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Pada Siklus I

Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi siklus I yang telah dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan oleh peneliti, maka diperoleh hasil bahwa peningkatan perkembangan motorik halus anak dengan indikator meningkatkan perkembangan motorik halus anak yaitu: keterampilan jari-jemari, koordinasi mata dengan tangan, dapat menebalkan huruf, dapat menggambar sesuai dengan arahan, dapat menghitung dengan benar, dapat mengenali angka 1-10, dapat mewarnai gambar dengan baik, dan dapat mengamati gambar dengan baik. Masih tergolong mulai berkembang untuk itu penelitian ini di lanjutkan ke siklus II yang akan dilaksanakan 3 kali pertemuan.

Tabel 5. Hasil Kemampuan Motorik Anak Pada Siklus II

No	Nama	Jenis kelamin	Nilai	Ket
1.	Sabira Aisyah	Perempuan	3	BSB
2.	Bilqis Aulia	Perempuan	3	BSB
3.	Hafizah Ulya	Perempuan	3	BSB
4.	Thara Cantika	Perempuan	3	BSB
5.	Alika Nazifa	Perempuan	2	BSH
6.	Jerry Andika	Laki-laki	3	BSB
7.	M Fakhrie	Laki-laki	3	BSB
8.	Kenzou Ibrahim	Laki-laki	3	BSB

9.	Alby	Laki-laki	2	BSH
10.	Fattan	Laki-laki	3	BSB

Tabel 6. Rangkuman Hasil Siklus II

No	Jumlah Anak	Siklus II	
		%	Interpretasi
0.	0	0	BB
1.	0	0	MB
2.	2	20	BSH
3.	8	80	BSB

Hasil observasi menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pencapaian perkembangan motorik halus anak pada siklus II dengan indikator keterampilan jari-jemari, koordinasi mata dengan tangan, dapat menebalkan huruf, dapat menggambar sesuai dengan arahan, dapat menghitung dengan benar, dapat mengenali angka 1-10, dapat mewarnai gambar dengan baik, dan dapat mengamati gambar dengan baik. Yakni 80% anak dengan kriteria berkembang sangat baik (BSB) dan 20% anak dengan kriteria berkembang sesuai dengan harapan (BSH).

Pembahasan Hasil Penelitian

Jenis penelitian yang sudah dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) kolaboratif. Siklus yang telah dilaksanakan ada pra siklus, siklus I dan siklus II yang masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan 3 kali pertemuan pada masing-masing meningkatkan perkembangan motorik halus anak dalam kegiatan menulis dan siklus II dilaksanakan 3 kali pertemuan. Siklus II merupakan perbaikan secara keseluruhan dari siklus II mengenai meningkatkan perkembangan motorik halus anak dengan kegiatan menulis.

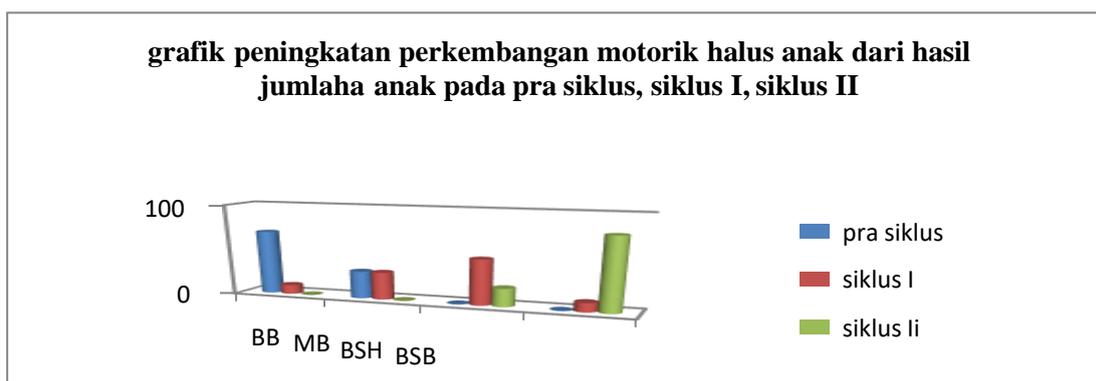
Pada pra siklus hasil observasi menunjukkan bahwa rata-rata peningkatan perkembangan motorik halus anak tentang alat komunikasi melalui menulis dengan menghasilkan tulisan yang sempurna yakni 7 anak atau 70% anak masih belum berkembang (BB), 3 anak atau 30% anak sudah mulai berkembang (MB).

Pada siklus I hasil observasi menunjukkan bahwa rata-rata peningkatan perkembangan motorik halus anak dengan tema alat komunikasi dengan indikator keterampilan jari-jemari, koordinasi mata dengan tangan, dapat menebalkan huruf, dapat menggambar sesuai dengan arahan, dapat menghitung dengan benar, dapat mengenali angka 1-10, dapat mewarnai gambar dengan baik, dan dapat mengamati gambar dengan baik. 1 anak atau 10% anak sudah berkembang sangat baik (BSB) 5 anak atau 50% anak sudah berkembang sesuai harapan (BSH) 3 anak atau 30% anak sudah mulai berkembang (MB) dan 1 anak atau 10% anak masih belum berkembang (BB).

Pada siklus II hasil observasi menunjukkan bahwa rata-rata peningkatan perkembangan motorik halus anak dengan tema alat komunikasi dengan indikator keterampilan jari-jemari, koordinasi mata dengan tangan, dapat menebalkan huruf, dapat menggambar sesuai dengan arahan, dapat menghitung dengan benar, dapat mengenali angka 1-10, dapat mewarnai gambar dengan baik, dan dapat mengamati gambar dengan baik. 8 anak atau 80% anak sudah berkembang sangat baik (BSB) dan 3 anak atau 30% anak sudah berkembang sesuai harapan (BSH).

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, dapat diketahui bahwa di pra siklus banyak anak yang tergolong belum berkembang (BB) 80% anak masih belum

berkembang (BB), sehingga perlu dilakukan tindakan yang lebih pada siklus I dan di siklus I ini masih ada anak yang tergolong belum berkembang (BB) 10%, 30% sudah mulai berkembang (MB), 50% anak sudah berkembang sesuai harapan (BSH), dan 10% anak sudah berkembang sangat baik (BSB). Maka perlu dilakukan tindakan selanjutnya pada siklus II untuk mencapai kriteria penilaian. Pada siklus II dilakukan perbaikan pembelajaran dengan tetap menggunakan kegiatan menulis. Pada siklus II ini, peneliti memperhatikan bahwa anak sudah mampu menunjukkan peningkatan perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun dengan menulis di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 03 Medan. Hal ini terlihat dari 8 anak atau 80% anak sudah tergolong dalam berkembang sangat baik (BSB) dan 2 anak atau 20% anak tergolong dalam berkembang sesuai harapan (BSH). Peningkatan perkembangan motorik halus anak dari pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat dilihat dari grafik di bawah ini:



Gambar 2. Grafik Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Dari Hasil Jumlah Anak Pada PraSiklus, Siklus I, Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang dilakukan peneliti mulai dari pra siklus, siklus I, siklus I, menunjukkan dengan menerapkan kegiatan menulis adanya peningkatan perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun dengan kegiatan menulis di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 03 Medan.

Berdasarkan hasil di atas terbukti bahwa dengan menerapkan kegiatan menulis dapat meningkatkan perkembangan motorik halus anak. Dengan demikian peningkatan perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun dengan kegiatan menulis di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 03 Medan dapat meningkat sesuai harapan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari 3 kali pertemuan dengan judul: “Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Dengan Kegiatan Menulis Pada Usia 5-6 Tahun Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 03 Medan Tahun Ajaran 2021/2022”. Sebelum diberikan tindakan, anak mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan khususnya pada kemampuan motorik halusnya. Pada saat pra siklus tingkat keberhasilan anak dalam menulis sebesar 70% Belum Berkembang (BB), dan dinyatakan masih dibawah nilai ketuntasan. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I terlihat anak mulai mengalami peningkatan sebesar 50% Berkembang sesuai harapan (BSH), dan setelah melakukan tindakan pada siklus II meningkat menjadi 80% Berkembang Sangat Baik (BSB).

Maka dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan menulis dapat

mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 03 Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chairunnisa, C., & Masyhuri, A. A. (2019). Peningkatan Kemampuan Menulis Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Metode Meniru Tulisan. *eL-Muhbib: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 3(1), 72-82.
- Fitriani, R., & Adawiyah, R. (2018). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 2(01), 25-34.
- Fitriani, R., & Adawiyah, R. (2018). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 2(01), 25-34.
- Ghony, M. D. (2008). Penelitian Tindakan Kelas. <https://www.websitependidikan.com/2020/10/6-aspek-perkembangan-anak-usia-dini-kurikulum-2013-dan-cakupannya.html?m=1>
- Khaironi, M. (2018). Perkembangan anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 2(01), 01-12.
- Kinasih, E. A. (2016). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok A2 Melalui Kegiatan Menulis Di TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.
- Nermala, D. A. (2016). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Anak Melalui Media Pasir Pada Peserta Didik Kelompok B Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Dukuhwaluh Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas Semester Genap Tahun Ajaran 2015-2016* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
- Miranda, D. Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Aneka Media Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(10).
- Pratiwi, W. A. (2017). Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Halus pada Anak Kelompok B di TK Gugus Dahlia Kecamatan Weru Sukoharjo. *Pendidikan Guru PAUD S-1*, 6(5), 530-537.
- Sanjaya, D. H. W. (2016). *Penelitian tindakan kelas*. Prenada Media..
- Suryana, D. (2016). *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*. Prenada Media.